

Pengaruh Karakteristik Rumah Tangga, Keragaman Makanan, dan Lingkungan Hidup terhadap Status Gizi Balita: Berdasarkan Data Longitudinal di Indonesia

The Impact of Household Characteristics, Dietary Diversity, and the Environment on the Nutritional Status of Children Under Five: Evidence from Longitudinal Data in Indonesia

Fitria Nur Rahmawati*, Tri Mulyaningsih, Akhmad Daerobi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*Email : fitrie.rahma@gmail.com

ABSTRAK

Rumah tangga atau keluarga merupakan tempat anak-anak untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan serta memenuhi gizi mereka, guna menciptakan kualitas sumber daya manusia unggul dan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Negara yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor sosio-ekonomi rumah tangga, demografi, keragaman makanan, dan lingkungan hidup serta kemungkinan pengaruhnya terhadap status gizi balita di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *cross section* bersumber dari *Indonesia Family Live Survey* (IFLS) gelombang 5 (IFLS5). *Indonesia Family Live Survey* (IFLS) merupakan survei longitudinal dari sampel acak rumah tangga yang melibatkan kuesioner dan pengukuran antropometrik. Sampel dalam penelitian ini adalah anak berusia 0 - 60 bulan (balita) yang berjumlah 4.670 balita. Analisis hubungan variabel terikat dan bebas dalam penelitian ini menggunakan model multinomial logistik dan diolah menggunakan Stata 12. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tinggal dengan keluarga yang berpendapatan tinggi; memiliki ibu yang berpendidikan lebih lama; tinggal diwilayah urban; mengkonsumsi makanan yang beragam; mengkonsumsi air minum yang aman; serta memiliki akses terhadap sanitasi yang aman mempengaruhi pada status gizi balita. Balita yang berjenis kelamin laki-laki menunjukkan lebih berpeluang mengalami gizi buruk, gizi kurang, maupun gizi lebih dibandingkan dengan balita yang berjenis kelamin perempuan.

Kata kunci : rumah tangga, status gizi balita, z-score

ABSTRACT

The household or family is a place for children to maximize their growth and development and fulfill their nutrition, in order to create good quality human resources and to be the stimulant force for the country's economic growth to come. This study aims to examine household socio-economic factors, demographics, dietary diversity, and the environment and possible effects on the nutritional status of children under five in Indonesia. This study used cross section data sourced from Indonesia Family Live Survey (IFLS) wave 5. The Indonesia Family Live Survey (IFLS) is a longitudinal survey of a random sample of households that involves questionnaires and anthropometric measurements. The sample in this study were children aged 0-60 months (children under five), totaling 4,670 children under five. The analysis of the relationship between dependent and independent variables in this study used a multinomial logistic model and is processed using Stata 12. The results of this study found that living with a high-income family; have a mother who is educated longer; live in urban areas; consume a variety of foods; consume safe drinking water; and having access to safe sanitation affects the nutritional status of children under five. Children under five who are boy show more chance of severe wasting, wasting, and over weight than children under five who are girl.

Keywords: household, toddler nutritional status, z-score